



Malioboro Punya "Personel" Baru

YOGYA, TRIBUN - Uji coba kedua semipedestrian Malioboro kembali digelar, Selasa (23/7). Kali ini, jajaran Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta memperkenalkan para personel baru Malioboro di hadapan publik. Mereka adalah becak listrik, sepeda listrik, Mountain Bike (MTB) Jogja Bike, dan alat pembersih teraso Malioboro.

Komisaris Utama Jogja Bike, Triyanto, bahwa saat ini Jogja Bike tipe ontel yang tersebar di Kawasan Malioboro sebanyak 275 unit. Jumlah tersebut ditambah dengan armada baru yakni MTB sebanyak 10 unit yang bisa disewa pengunjung Malioboro untuk menikmati Yogya dengan naik sepeda.

"Sementara kita *launching* 10 dulu. Kalau responsnya bagus, kita tambah. MTB ini daya jangkaunya lebih jauh. Kita jadikan sepeda sebagai destinasi wisata yang menghubungkan Malioboro dengan kampung wisata di sekitarnya," ujarnya.

Triyanto mengungkapkan, seluruh sepeda dilengkapi dengan GPS tersembunyi. Bila ada oknum yang dengan sengaja membawa Jogja Bike keluar jauh dari jangkauan, maka pihaknya bisa segera melacak.

"Lalu saat ini Jogja Bike sudah tidak gratis lagi. Biaya sewanya Rp5 ribu per jam. Sebelum menggunakan sepeda ini, pengunjung harus *download* aplikasi Ina Bike yang nanti otomatis akan muncul Jogja Bike," urainya.

Pemberlakuan kebijakan berbayar tersebut, dijelaskan Triyanto berdampak signifikan pada jumlah pengguna Jogja Bike. Sebelum berbayar, setiap harinya ada 400-500

Lalu saat ini Jogja Bike sudah tidak gratis lagi. Biaya sewanya Rp5 ribu per jam.

● ke halaman 15



JAJAL BECAK - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat menjajal becak listrik di Kawasan Malioboro, Selasa (23/7).

TRIBUN JOGJA/
KURNIATUL HEDAYAH

| | | | |
|----------|--------------|-------|----------|
| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindakan |
|----------|--------------|-------|----------|

Malioboro Punya

• Sambungan Hal 9

orang yang mengakses Jogna Bike. Namun setelah berbayar, jumlahnya menjadi 150 orang per hari.

"Ya itu wajar, kami bisa memahami. Itu salah satu ukuran kami dalam melakukan evaluasi respons pengunjung. Di samping itu kami juga mengacu pada jumlah *followers* di IG (Instagram) kami," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, kini Malioboro semakin diramalkan dengan kendaraan tidak bermotor. Keberadaan becak listrik juga diharapkan nantinya jadi pengganti becak motor (betor) yang selama ini juga hidup di Malioboro.

Pada kesempatan itu, Haryadi menjajal becak listrik dari UPT Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Bukan sebagai penumpang, ia berada sebagai pengayuh becak. Ia mengaku cukup senang dengan unsur kebaruan dan tradisional yang melekat pada becak listrik.

"Ini tadi saya gabungkan antara genjot dan gas. Ini baru *prototipe*, ya. Nanti bila teman-teman betor mau beralih ke becak listrik ada mekanismenya. Silakan menghubungi Dishub DIY," urainya.

Ia berharap, jumlah becak listrik secepat-

nya dapat memenuhi kebutuhan yang ada di Malioboro. Selain armada, aspek lain juga perlu diperhatikan. Mulai dari standar pelayanan, standar tarif, dan yang terpenting adalah status legal. "Kalau becak motor ada konsekuensi keamanan penumpang," tambahnya.

Selain menjajal becak listrik, Haryadi juga mencoba alat pembersih teraso Malioboro. Alat tersebut nantinya akan rutin membersihkan lantai teraso Malioboro setiap harinya. Mulai dari menyapu, mengepel, hingga mengeringkan teraso bisa dilakukan dengan satu alat tersebut.

"Saya minyak UPT tidak hanya membeli tapi juga bisa merawat. Ini ada garansi setahun harus dirawat dengan baik. Tiap hari harus di sini, silahkan waktu menyesuaikan," bebernya.

Terpisah, Kepala UPT Malioboro Ekwanto menjelaskan bahwa saat ini alat pembersih teraso berjumlah 2 unit. Harga masing-masing unit yakni Rp350 juta. Ekwanto memastikan alat tersebut beroperasi setiap hari, yakni di pagi hari saat Malioboro belum terlalu penuh dengan pengunjung. "Kami ada dua operator untuk alat ini. Upaya kami menjaga alat ini adalah dengan membuat ruangan khusus agar tidak sembarang orang bisa asal mencet, asal naik," bebernya. (kur)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata | | | |

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005